

**PELATIHAN MEMBUAT SEDIAAN MASKER GEL “PEEL OFF “ DENGAN BAHAN ALAM
DAUN KELOR SEBAGAI KOSMETIK UNTUK MENCEGAH PENUAAN DINI PADA
KULIT MUKA**

Training To Make A “Peel Off” Gel Mask With Natural Ingredients Of Moringa Leaf as a cosmetic to prevent premature aging of the facial skin

Jumain*, Asmawati
Poltekkes Kemenkes Makassar

**Email Korespondensi: jumainfarmasi@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v3i1.2642>

ABSTRACT

Today the role of family members (mothers) in increasing income is still very small, housewives can help support family income, although now many have jobs outside the home, but many more stay at home, including young girls who drop out of school. Various skill activities that can be done by housewives and young women to increase family income, including making products made from raw materials that are cheap and easy to obtain and easy to produce. The results of the study of fresh Moringa leaves showed that the antioxidant power was 7 times stronger than Vitamin C. Rizkayanti's research, 2017 showed that the antioxidant activity of Moringa leaf extract $IC_{50} = 22.18$ bpj in the category of very strong antioxidant activity. Based on this, the community service team tried to apply it, so that Moringa can be used as a raw material for cosmetic products, namely "Feel Off" gel masks. The implementation of the activity begins with making an MOU on the kelurahan side, reviewing the area where the activity is carried out. A socialization was held on April 9, 2021 and the implementation of community service on April 10, 2021 was attended by 20 participants. Before giving the material and practice of making masks, a pre-test was conducted with the aim of seeing the participants' knowledge of the material provided, from the results of the Fre-test that 7 people (35%) participants had the knowledge and skills in the low category. After the training and practice, conducted a post test, 18 people (90%) knew the material was given and were skilled in making the "Peel Off" mask product which was categorized as good.

Keywords: “Peel Off” Gel Mask, Moringa leaf extract, premature aging.

ABSTRAK

Dewasa ini peranan anggota keluarga (ibu) dalam meningkatkan penghasilan masih sangat kecil, Ibu rumah tangga dapat membantu menopang penghasilan keluarga, walaupun sekarang sudah banyak memiliki pekerjaan diluar rumah, tetapi masih lebih banyak lagi tinggal di rumah saja, termasuk para remaja putri yang putus sekolah. Berbagai kegiatan keterampilan yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga dan remaja putri untuk menambah penghasilan keluarga, diantaranya membuat produk berbahan baku murah dan mudah didapatkan serta mudah diproduksi. Hasil penelitian daun kelor segar menunjukkan kekuatan antioksidan 7 x lebih kuat di banding Vitamin C. Penelitian Rizkayanti, 2017 menunjukkan aktivitas antioksidan ekstrak daun kelor $IC_{50} = 22.18$ bpj kategori aktivitas antioksidan sangat kuat. Berdasar hal tersebut, maka tim pengabmas mencoba mengaplikasikannya, sehingga dapat dimanfaatkan Kelor sebagai bahan baku produk kosmetik yaitu Masker gel “Feel Off”. Pelaksanaan kegiatan diawali membuat MOU pada pihak kelurahan, Meninjau daerah tempat kegiatan. Diadakan sosialisai pada tgl 9 April 2021 dan pelaksanaan kegiatan tgl 10 April 2021 diikuti 20 orang peserta. Sebelum pemberian materi dan praktek pembuatan Masker, terlebih dahulu dilakukan pre-test dengan tujuan tmelihat pengetahuan peserta mengenai materi yang diberikan, dari hasil Fre-test bahwa 7 orang (35 %) peserta mempunyai pengetahuan dan keterampilan termasuk kategori rendah. Setelah dilakukan pelatihan dan praktek, dilakukan melakukan post tes di peroleh 18 orang (90%) mengetahui materi diberikan dan terampil dalam membuat produk Masker “Peel Off” dikategorikan baik.

Kata Kunci : Masker Gel “Peel Off”, ekstrak daun Kelor, penuaan dini.

PENDAHULUAN

Kulit adalah lapisan pelindung tubuh dari pengaruh polusi, kulit wajah sering terpapar

sinar ultraviolet (UV) akibatnya bisa menimbulkan masalah al: penuaan dan jerawat, sehingga penting dilakuan perawatan kulit

secara teratur ([Grace 2015](#)). Perusakan kulit disebabkan karena radikal bebas. Radikal bebas dapat merusak serabut kolagen kulit dan matriks dermis sehingga kulit menjadi kering, dan menua. Penangkap efek tidak baik radikal bebas yaitu senyawa antioksidan ([Grace 2015](#)).

Dengan berjalannya waktu elastisitas kulit menurun karena polusi udara makin banyak sinar matahari dengan Ultravioletnya sangat menyengat, gaya hidup kurang sehat. Untuk mempertahankan keindahan kesehatan kulit wajah perlu dilakukan perawatan secara teratur dan menyeluruh. baik secara modern maupun tradisional. secara modern umumnya dilakukan pemakaian krim yang mengandung bahan kimia, hasilnya terlihat waktu singkat, perawatan tradisional dari bahan alam, al. buah-buahan, sayuran dll dipercaya manfaatnya dalam merawat dan memberikan nutrisi kulit wajah ([Mulyawan, 2013](#)). Menurut [Septiani \(2012\)](#) menyebutkan manfaat perawatan alami cenderung tidak memiliki efek samping layaknya bahan kimia. Kalaupun ada efek sampingnya tidak berbahaya ([Septiani, 2012](#)).

Masker wajah adalah kosmetik perawatan kecantikan yang sangat populer untuk meningkatkan kualitas kulit ([Yeom, 2011](#)). Masker wajah “peel off” merupakan satu jenis masker wajah unggul dalam penggunaannya yaitu mudah dilepas/diangkat seperti membran elastis ([Sinala, S., 2019](#), [Rahmawanty, 2015](#)).

Berbagai bahan alam yang dimanfaatkan sebagai bahan baku sediaan kosmetik, adalah daun kelor. Daun kelor mengandung senyawa flavonoid yang sangat tinggi digunakan sebagai antioksidan. Antioksidan baik digunakan untuk kesehatan utamanya kesehatan kulit. Kulit sehat yang tidak banyak mengandung penyakit, baik langsung maupun tidak langsung. Kulit dapat mengalami penuaan dengan cepat bila sering terpapar sinar matahari, olehnya itu diperlukan bentuk perlindungan pada kulit wajah dengan menggunakan produk kecantikan ([Lephant, 2016](#)).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daun kelor segar mempunyai kekuatan antioksidan 7x lebih kuat dibanding Vitamin C. [Rizkayanti \(2017\)](#) melakukan penelitian aktivitas antioksidan ekstrak daun kelor diperoleh nilai IC50 = 22,18 bpj (Kategori sangat kuat) ([Rizkayanti 2017](#)), Adapun hasil penelitian yang dilakukan [Jumain \(2021\)](#), melakukan penelitian nilai SPF sediaan Lotion tabir surya yang dikombinasi ekstrak daun kelor dan ekstrak rimpang bangle diperoleh nilai SPF = 6,00 – 8,25 (kategori ekstra). Dari hasil penelitian tersebut, maka tim mencoba mengaplikasikannya dengan melakukan

kegiatan Pengabdian, agar masyarakat dapat memanfaatkan daun Kelor sebagai bahan aktif Masker gel “Peel Off”.

Program Pengabdian Masyarakat merupakan wadah Perguruan Tinggi dalam mendekatkan diri dalam membantu memecahkan persoalan masyarakat, sekaligus mempunyai keterkaitan bersifat Mutualistik. Berdasarkan informasi yang diperoleh, Pemerintah setempat dan beberapa masyarakat mereka sangat berkeinginan untuk melakukan kerja sama dalam mengembangkan potensi daerah dengan membuat produk yang bernilai ekonomi. Lurah Sambung Jawa dan beberapa kader posandu sangat merespon adanya kegiatan tersebut. Maka dilakukan pelatihan membuat produk kosmetik berupa Masker gel “peel off” sebagai antiaging untuk mencegah penuaan dini pada kulit wajah. Permasalahan yang dialami oleh kelompok masyarakat dalam membuat produk sediaan Masker gel feel off diperoleh ada tiga permasalahan pokok yaitu :

- a. Pengetahuan Ibu rumah tangga dan remaja putri masih kurang dalam hal pembuatan produk Masker gel “Peel off” dengan bahan alam.
- b. Masih kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga dan remaja putri dalam mengetahui jenis tumbuhan yang bisa digunakan sebagai bahan aktif yang mencegah penuaan dini pada kulit wajah.
- c. Terbatasnya Keterampilan masyarakat dalam membuat produk kosmetik khususnya membuat produk sediaan masker gel feel off dengan menggunakan tumbuhan – tumbuhan lokal dalam memformulasi sediaan kosmetik Masker gel feel off.

Meningkatnya minat masyarakat khususnya di Kelurahan Sambung Jawa dalam menggunakan kosmetik alami, maka dari tim melakukan edukasi dan pelatihan pembuatan Masker gel feel off yang menggunakan ekstrak daun kelor sebagai bahan aktifnya.

Berdasarkan identifikasi hasil permasalahan yang dihadapi oleh khalayak sasaran yaitu ibu rumah tangga dan remaja putri di kelurahan sambung Jawa, maka ditetapkan tiga tujuan utama yang diharapkan tercapai dalam kegiatan sbb:

- a. Meningkatkan pengetahuan peserta tentang jenis tanaman lokal berpotensi dikembangkan sebagai bahan baku sediaan masker gel “Peel off”.
- b. Meningkatkan keterampilan cara mengekstraksi bahan aktif pada tumbuhan lokal untuk digunakan sebagai campuran dalam pembuatan produk Masker gel Feel off. Hal inidilakukan melalui pelatihan

tentang cara ekstraksi bahan aktif yang terkandung dalam tumbuhan tersebut.

- c. Meningkatkan keterampilan dalam membuat sediaan Masker dengan memanfaatkan bahan baku lokal.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran, tempat dan waktu Kegiatan

Kegiatan dilakukan di Kelurahan Sambung, dengan sasaran masyarakat khususnya Ibu rumah tangga dan Remaja putri di Kelurahan Sambung Jawa, pada Maret s/d. November 2021.

Metode PKM yang digunakan

Dalam kegiatan PKM ini menggunakan metode sebagai berikut

- a. Mengipentarisasi permasalahan di wilayah kegiatan
- b. Mengumpulkan informasi – informasi tentang bahan-bahan lokal yang dimanfaatkan sebagai kosmetik anti penuaan kulit wajah dan alat-alat yang dibutuhkan di lokasi kegiatan.
- c. Melakukan pelatihan diawali kepada peserta dengan menggunakan audio visual dan modul
- d. Melakukan praktek pembuatan sediaan masker gel “*Peel off*” dengan bahan baku daun kelor

Rancangan Evaluasi

Kegiatan ini dimulai pendataan permasalahan di lapangan, dilakukan pelatihan disertai praktek pembuatan masker gel “*Peel off*”. Untuk mengukur sejauhmana kemajuan kegiatan dilakukan evaluasi sebagai berikut :

- a. Kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
- b. Sasaran kegiatan dipastikan memenuhi / hadir
- c. Tersedianya sarana dan prasarana
- d. Tersedianya anggaran pelaksanaan kegiatan
- e. Tersedianya proposal pelaksanaan kegiatan dan telah disetujui
- f. Tersedianya produk dan buku modul / buu saku pengabdian masyarakatsesuai dengan topik yang diajukan.
- g. Melakukan Pre-test untuk melihat dan mengukur pengetahuan dasar masyarakat.
- h. Melakukan Post test untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini meliputi penyuluhan tentang manfaat tanaman lokal daun kelor, maka dilakukan pelatihan dan Praktek membuat sediaan Masker gel “*Peel off*”, adapun

kegiatannya adalah sebagai berikut persiapan meliputi perizinan, peninjauan lokasi kegiatan ini dan dilakukan sosialisasi; dan tahapan pelaksanaan meliputi sosialisasi dan edukasi/pelatihan tentang pemanfaatan tanaman lokal sebagai bahan aktif sediaan Masker “*Peel Off*”.

Pelaksanaan Sosialisasi Oleh Tim Pelaksana pengabdian pada masyarakat memberikan sosialisasi kepada peserta. Adapun kegiatannya adalah pengarahannya dari Lurah, Ketua Jurusan Farmasi dan menyampaikan Materi Pengabdian Masyarakat dan alasan dilakukan kegiatan ini dan praktek membuat sediaan Masker “*Peel Off*” yang mengandung daun kelor. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 09 April 2021 dihadiri Oleh Masyarakat dan remaja putri (Para Kader), Tim Pelaksana, Unsur Muspidah kelurahan Sambung Jawa, Ketua Jurusan Farmasi Polkesmas dan beberapa Mahasiswa membantu pelaksanaan kegiatan tahun 2021.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan pelatihan tentang bahan alam sebagai bahan baku dalam pembuatan sediaan Masker “*Peel off*”. Selanjutnya dilakukan edukasi/pelatihan tentang manfaat Daun Kelor dan bagaimana pembuatan Masker “*pell off*”, selanjutnya dilakukan Praktek pembuatan produk Masker “*Peel Off*” dengan melibatkan langsung pada peserta supaya lebih mengetahui dan terampil untuk membuat produk Masker “*Peel Off*”. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 April 2021 diikuti 20 orang peserta berasal dari perwakilan Kader Posyandu dan masyarakat, Lurah beserta jajarannya, Tim Supervisi Rektorat, Ketua Jurusan, Tim Pengabmas dari Jurusan Farmasi Poltekkes Makassar dan Beberapa Mahasiswa Farmasi yang membantu dalam pengabdian masyarakat. Pelaksanaan Kegiatan ini Bertempat Di Jurusan Farmasi Poltekkes Makassar.

Untuk Melihat tingkat keberhasilan Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan evaluasi. Hasil Pre-Test dilakukan sebelumnya ternyata Tingkat Pengetahuan dan keterampilannya masih tergolong rendah ekitar 7 Orang (35%), setelah dilakukan kegiatan hasil Post meningkat cukup baik yaitu 18 orang (90 %), dalam membuat produk Masker “*pell off*”. Selain itu kemauan dan antusias peserta cukup tinggi. Sehingga perlu dilanjutkan kegiatan ini, dengan memberikan kesempatan masyarakat yang belum terpapar, pesertanya diperluas bukan hanya kader posyandu tetapi perwakilan masyarakat lebih lagi. Sehingga kedepannya dapat berjalan secara berkesinambungan dan

Masyarakat akan melakukannya secara mandiri, walaupun Tim Pengabmas dari Polkesmas tidak melakukan kegiatan di wilayah tersebut. Selain itu harapan dari Lurah kedepannya para kader dilakukan pembinaan lebih jauh supaya produk yang sudah dipraktekkan dimasukkan dalam agenda pameran UMKN yang diselenggarakan pemerintah Kota Makassar setiap tahunnya. Adapun luaran pengabdian masyarakat yang telah dicapai adalah sebagai berikut

1. Modul ber ISBN dengan Tema : Pembuatan Maskergel “Peel Off “Dari Ekstrak Daun Kelor Untuk Mencegah Penuaan Dini Pada Kulit Wajah
2. Sertifikat HKI Modul Pengabdian Masyarakat, Produk Masker “ Peel Off “

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

- a. Pelaksanaan Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari tiga unsur Tri Darma perguruan tinggi di kelurahan sambung Jawa, Kecamatan Mamajang Kota Makassar
- b. Pengetahuan dan keterampilan masyarakat setelah dilakukan Kegiatan sebelum dilakukan tergolong rendah sebanyak = 7 orang ($\pm 35\%$), setelah dilakukan Kegiatan tingkat pengetahuan dan keterampilan Peserta meningkat = 18 orang ($\pm 90\%$).

SARAN

Disarankan dilakuan kegiatan lebih lanjut adalah memperluas Wilayah Kegiatan pada masa yang akan datang. dan program kegiatan yang diselenggarakan Polkesmas perlu lebih diluas ke wilayah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Grace, F.X., C. Darsika, K.V. Sowmya, K. Suganya, and S. Shanmuganathan. 2015. *Preparation and evaluation of Herbal Peel Off Face Mask*. American Journal of Phamtech Research. (5).
- Jumain, dkk, 2021, *Penentuan Nilai “ Sun Protection Factor” (SPF) Sediaan Lotin yang Mengandung Kombinasi Ekstrak Daun Kelor dan Ekstrak Rimpang bangle sebagai Tabir Surya*. Media Farmasi Vol.17 No.1
- Lephant,E.D. 2016, *Skin aging and oxidative stressEquol's anti-aging effect via biochemichal and moleculer mechanisms*, Ageing Research Reviews 2016:31:36-54
- Muliyawan, Dewi., dan Suriana, N.2013. *A-Z tentang kosmetik*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Rahmawanty, Dkk. 2015. *Formulasi dan Evaluasi Masker Wajah Peel Off Mengandung Kuersin Dengan Variasi Konsentrasi Gelatin dan Gliserin*. Media Farmasi. 12 (1): 17-32.
- Sinala, S., Afriani A., Arisanty, 2019, *Formulasi Masker Gel Peel Off dari Sari Buah Dengan (Dillenia serrata)*, Media Farmasi 15 (2), 178-184
- Septiani, Shanti, Nasrul Wathoni, and Soraya R. Mita. 2012. *Formulasi Sediaan Masker Gel Antioksidan Dari Ekstrak Etanol Biji Melinjo (Gnetun gnemon Linn.)*. Students eJournals. 1 (1).
- Yeom, G., D.M. Yun, Y.W. Kang, J.S. Kwon, I.O. Kang, and S.Y. Kim. 2011. *Clinical efficacy of facial masks containing yoghurt and Opuntia humifusa Raf. (F-YOP)*. J. cosmet Sci. 62 (5): 505-514.

